

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu komponen pendidikan yang turut memengaruhi keberhasilan proses pendidikan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang seharusnya dapat membantu meningkatkan minat baca peserta didiknya, maka dari itu perlu adanya pengembangan sistem belajar di Indonesia dengan memanfaatkan sarana pelayanan yang diberikan oleh sekolah yaitu perpustakaan sekolah, Dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dan guru harus selalu sadar bahwa ilmu pengetahuan yang mereka dapat tidak terbatas dari dinding kelas saja.

Dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 dijelaskan tentang keutamaan membaca dan menulis, dimana kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk kegiatan yang biasa dilakukan di perpustakaan untuk memperoleh pengetahuan.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا
لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat di atas menjelaskan mengenai keutamaan membaca dan menulis ilmu pengetahuan. Menulis dan membaca merupakan salah satu cara untuk meraih sukses dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Tanpa menulis dan membaca, tidak mungkin pula ayat dan ajaran Islam dapat diketahui oleh kebanyakan orang. Informasi, pendapat, temuan bahkan berbagai teori di tulis dan disebarluaskan untuk diketahui oleh seluruh manusia.¹

Hal ini sesuai dengan peran dan tujuan yang dimiliki oleh perpustakaan, yaitu menghimpun informasi dalam berbagai bentuk atau format untuk pelestarian bahan-bahan pustaka dan sumber-sumber ilmu pengetahuan lainnya merupakan kegiatan utama dari sebuah perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan tempat yang menghimpun koleksi bahan pustaka yang ada guna menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.² Perpustakaan sebagai salah satu sarana dalam menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah harus terus melakukan upaya pemberdayaan pelayanan yang baik guna tercapainya tujuan perpustakaan, yang tertera dalam UU no. 43 Tahun 2007 Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.³

Perpustakaan sekolah yang baik harus menjadi suatu unit yang mampu menyediakan sumber-sumber dan pelayanan-pelayanan bagi pencapaian /

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:Sygma,2014), h.597.

² Melina Bustari, *Mengembangkan Perpustakaan Sekolah Melalui Otomasi Perpustakaan*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Tahun III No.1 April 2007, h.78.

³ UU dan PP RI *tentang Pendidikan*, (Jakarta:Dirjen, Pendidikan Islam DEPAG RI,2006).

pengembangan tujuan-tujuan pendidikan nasional maupun tujuan khusus sekolah di mana perpustakaan bernaung.⁴

Layanan perpustakaan idealnya dilaksanakan seperti yang telah disebut dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 yaitu Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka, setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan, setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.⁵

Peran pustakawan sangat penting karena kepuasan pemustaka atas layanan yang diberikannya akan menaikkan citra positif ataupun *image* bagi perpustakaan, Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman akan kebutuhan dari pemustaka, pustakawan dapat meningkatkan pelayanan kepada pemustaka dengan lebih maksimal dan dengan sendirinya akan dapat meningkatkan kualitas suatu perpustakaan dalam hal pelayanan.

Jenis-jenis sistem layanan perpustakaan yang diberikan kepada pengguna tidaklah sama disetiap perpustakaan, hal ini disesuaikan dengan

⁴ Ibnu Ahmad Sholeh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta:Hidakarya Agung,1999), h.153.

⁵ http://www.pu.go.id/satminkal/itjen/peraturan/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf

keadaan dan kondisi perpustakaan baik petugas, pengguna besar kecilnya koleksi dan jenis perpustakaan, Agar layanan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan kondisi perpustakaan maka perlu suatu sistem layanan yang jelas. Ada 2 sistem layanan pengguna yaitu sistem terbuka dan tertutup, Pada sistem layanan perpustakaan sekolah menggunakan sistem terbuka karena pada sistem layanan terbuka pengguna perpustakaan diperbolehkan masuk ke ruangan tempat koleksi untuk melihat, mencari dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dibutuhkan dari rak-rak buku yang tersedia di perpustakaan dan memiliki jumlah koleksi yang cukup banyak.⁶

layanan perpustakaan perpustakaan diharapkan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin modern seiring perkembangan zaman, Dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi perpustakaan sebagai salah satu media yang berperan sebagai pengumpul, pengolahan dan pendistribusian informasi harus berhadapan dengan teknologi informasi ini, bahwa tanpa adanya sentuhan teknologi informasi maka perpustakaan dianggap sebagai institusi yang ketinggalan zaman, kuno dan tidak berkembang.

Berkat perkembangan *information and communication technology* (ICT) yang telah menyebar ke semua pihak agar mampu menciptakan sebuah perpustakaan yang sesuai dengan zaman dan kebutuhan

⁶ Nurul Ramadhani, *Persepsi Pemustaka Terhadap Sistem Layanan Tertutup (Close ACCESS) Di Perpustakaan Museum Aceh Banda Aceh*, Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Darussalam, Banda Aceh:2020, h.3.

penggunanya, perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi sudah seharusnya terjamah penerapan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi melahirkan sebuah perpustakaan berbasis komputer, penerapan teknologi informasi di perpustakaan saat ini sudah menjadi sebuah ukuran untuk mengetahui tingkat kemajuan dari sebuah perpustakaan, paradigma lama tentang perpustakaan dengan berbagai kerumitannya dalam melakukan pengelolaan perpustakaan harus dihapus dengan dikembangkannya perpustakaan berbasis teknologi.⁷

Peranan perpustakaan dalam menunjang kebutuhan informasi sangat penting terhadap perpustakaan sekolah. Sejalan dengan UU No. 43 Tahun 2007 Pasal 14 ayat 3 tentang layanan perpustakaan yang menyatakan bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan sebagai penyedia informasi tentunya harus disadari oleh pustakawan, dalam hal ini perpustakaan tentunya membutuhkan bantuan teknologi guna mempermudah dan mempercepat kerja para pustakawan dalam berbagai aspek seperti pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, laporan, absensi perpustakaan, penelusuran koleksi.

Perkembangan penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat dilihat dari perkembangan perpustakaan itu sendiri diawali dari perpustakaan manual, perpustakaan terotomasi hingga perpustakaan

⁷ Nurjayanti Kadir, *Optimalisasi Penerapan Sistem Otomasi SLIMS Di Perpustakaan UTSMAN BIN AFFAN UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA*, (Makassar: Universitas ALAUDDIN Makassar, 2016). h.1-2.

digital. Dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan dikenal istilah otomasi perpustakaan, istilah ini menggambarkan suatu peralatan yang terdiri dari kombinasi komponen elektronik dan *elektromekanikal* (sebagai elektronik dan sebagai mekanik).⁸

Dimulai dengan kemunculan perpustakaan yang hanya menyimpan koleksi informasi, kemudian berkembang menjadi perpustakaan semi modern yang sudah menggunakan katalog dalam pencariannya. Katalog membawa kemudahan dalam mencari sebuah koleksi di perpustakaan, dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi informasi, katalog kartu ditinggalkan dan beralih pada katalog online atau OPAC (*Online Public Access Catalogue*). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat cepat dan masih berimbas pada perpustakaan. Perpustakaan sebagai institusi yang berperan dalam pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian informasi, harus menggunakan mesin penelusuran informasi atau yang disebut dengan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) sebagai sarana temu kembali informasi (*Information retrieval*).⁹

Perubahan kinerja begitu sangat berbeda setelah adanya komputerisasi atau automasi pada perpustakaan, itu merupakan titik awal

⁸ Nur Alfian Zainal, *Penerapan Sistem Otomasi SLIMS Di Perpustakaan UNIVERSITAS FAJAR MAKASSAR*, (Makassar: Universitas ALAUDDIN Makassar,2015). h.17.

⁹ Titan Violeta, *Pengaruh Sistem Temu Kembali Informasi terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara*. Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 2 No. 3 Tahun 2013, h.3.

perpustakaan yang akan selalu bersahabat dengan TIK. Perpustakaan digital, perpustakaan maya atau perpustakaan virtual dan akan selalu berkembang sejalan dengan perkembangan TIK dan gaya hidup manusia. Teknologi yang ada pada perpustakaan tidak akan merubah esensi dari sebuah perpustakaan. Dengan perkembangan informasi saat ini mendorong perpustakaan untuk menerapkan teknologi untuk berbagai kemudahan, perpustakaan juga harus menyediakan pelayanan informasi dalam bentuk pencarian informasi *online*.¹⁰

Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu lebihnya untuk mengurus pengembangan perpustakaan dalam hal lain, karena beberapa pekerjaan yang bersifat berulang (*repetable*) sudah diambil alih oleh komputer. Penemuan teknologi informasi menambah kekayaan media untuk mempercepat ketersediaan dan pertukaran informasi di seluruh dunia. Banyak manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya teknologi informasi, hal ini menjadi penyebab alat ukur kemajuan sebuah instansi dilihat dari penerapan teknologinya, tidak terkecuali perpustakaan.¹¹

Perpustakaan sebagai salah satu penyedia layanan informasi, baik berupa tercetak maupun non-cetak harus menyediakan sarana sistem simpan dan temu kembali informasi yang baik yaitu berupa katalog online,

¹⁰ Muhammad Azwar, *The Development of Indonesia One Search: Retrieving Information Resources in Indonesia*. Atlantis Press vol. 154, h. 20.

¹¹ Wahyu Supriyanto & Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan*. (Yogyakarta: Kanisius, 2008). h. 14.

namun sebelum hal ini terealisasi ada beberapa proses yang harus dilakukan perpustakaan terlebih dahulu, salah satunya membangun perangkat keras pendukung seperti komputer, printer, dll, dan tentunya jaringan internet yang mumpuni.

Dalam automasi perpustakaan, banyak pengembang menawarkan berbagai sistem, mulai dari yang berbayar sampai yang gratis (*open source*). Semua jenis sistem automasi perpustakaan tersebut takan bisa terealisasi tanpa adanya perangkat keras pendukung, dan jaringan internet serta pangkalan data untuk menyimpan semua informasi milik perpustakaan.

Selain itu diperlukan keahlian khusus yang harus dimiliki oleh pustakawan untuk menganalisis dan mengevaluasi sistem yang cocok dengan kebutuhan perpustakaan dan perkembangan TIK, salah satunya yang paling banyak digunakan di Indonesia yaitu SLIMS (*Senayan Library Manajemen Sistem*) yang merupakan salah satu sistem temu kembali yang memiliki banyak pegiatnya dalam kegiatan pengembangan *software* SLIMS. SLIMS dirancang sebagai perangkat lunak gratis atau *Open Source* yang dilisensikan dibawah *General Public License v3 (GPL v3)* yang menjamin kebebasan dalam mendapatkan, memodifikasi dan mendistribusikan sebuah aplikasi.

Saat ini SLIMS sudah mencapai versi yang ke-9. SLIMS memiliki banyak plugin yang bisa kita tambahkan ke dalam *software* ini, plugin ini dibuat oleh para pegiat SLIMS yang ada di Indonesia untuk memudahkan

manajemen perpustakaan, SLIMS merupakan perangkat lunak gratis atau *Freeware* atau biasa dikenal dengan nama *Open Source Software (OSS)* berbasis *Web*, SLIMS dirancang untuk memenuhi kebutuhan Manajemen Perpustakaan dari skala kecil hingga skala besar.¹²

Perpustakaan SMK Negeri 4 Banjarmasin merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang telah melakukan otomasi pada perpustakaanannya dan menggunakan SLIMS sebagai perangkat lunak, dimana SLIMS ini sendiri telah mereka hosting atau dijadikan online agar dapat diakses kapanpun dan dimanapun mereka berada.

Perpustakaan SMK Negeri 4 Banjarmasin, yang merupakan salah satu unit pelaksana teknis serta merupakan bagian dari sistem pembelajaran di lingkungan di lingkungan sekolah banjarmasin, dan karenanya menjadi basis pembelajaran dengan tugas pokok menyediakan informasi dan sumber-sumber referensi. Sesuai dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, Perpustakaan terus berusaha meningkatkan koleksi, jenis layanan dan fasilitas sarana prasarana pendukung menuju perpustakaan berbasis elektronik (*e-library*) yang dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. *Software/ Plugin* ini sangat cocok untuk perpustakaan yang memiliki frekuensi pengunjung yang banyak.

Perpustakaan SMK Negeri 4 Banjarmasin menggunakan sistem pelayanan perpustakaan dengan sistem manual sejak 2018 mulai

¹² Senayan Developers Community (SDC), *Panduan Pengguna Senayan Library Management System (SLiMS)*. 2017.

menggunakan perangkat lunak Akasia dan sekarang sudah *update* ke versi SLIMS untuk menggantikan perangkat lunaknya yang lama. Dengan menggunakan SliMS diharapkan dapat membantu kegiatan perpustakaan yang bersifat rutin, seperti pengolahan, penyimpanan, dan pencarian. Selain SLIMS perpustakaan SMK Negeri 4 Banjarmasin juga menerapkan perpustakaan digital seperti *Smart Library* yang bekerjasama dengan pihak Gramedia yang bisa kita unduh di *smartphone* kita melalui *app store* maupun *play store* yang bisa kita gunakan untuk membaca dan meminjam buku dimanapun dan kapanpun itu dalam format buku digital. Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, jumlah pustakawan yang dimiliki oleh Perpustakaan SMK Negeri 4 Banjarmasin sebanyak empat orang. Dengan jumlah pustakawan yang terbatas, maka seharusnya penerapan SliMS seharusnya memanfaatkan dengan baik.

Penulis mencoba menganalisis dan mengetahui bagaimana Perpustakaan SMK Negeri 4 Banjarmasin memanfaatkan fitur pada modul SLIMS (*Senayan Library and Information Management System*). Sebagai perangkat lunak dalam automasi perpustakaan. Dimana perangkat lunak tersebut dapat membantu kinerja perpustakaan dalam hal pengolahan dan pencarian.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai masalah tersebut. Adapun tema yang akan penulis angkat dalam penulisan skripsi ini dengan

judul Penerapan Sistem Layanan Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer Di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka fokus penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penerapan sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer di SMK Negeri 4 Banjarmasin .

D. Definisi Istilah

Untuk lebih memperjelas penelitian ini, maka penulis menjabarkan makna definsi istilah sebagai berikut :

1. Penerapan

Penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Menurut Usman, Penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas

tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Jadi, Yang dimaksud penerapan dalam penelitian ini adalah proses ; layanan perpustakaan menggunakan sistem perpustakaan berbasis komputer di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

2. Sistem layanan perpustakaan berbasis komputer

Sistem layanan perpustakaan berbasis komputer adalah layanan perpustakaan yang menggunakan atau menerapkan media komputer sebagai alat yang di dalam komputer tersebut. mempunyai aplikasi atau *software* untuk memudahkan pustakawan dalam kegiatan layanan di perpustakaan seperti kegiatan pengadaan bahan pustaka, penelusuran bahan pustaka, layanan sirkulasi, dan proses pelaporan, dalam ilmu perpustakaan istilah lain dari sistem perpustakaan berbasis komputer biasa disebut dengan sistem otomasi perpustakaan.¹³

Pandit mendefinisikan sistem otomasi perpustakaan sebagai seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan terutama bercirikan penggunaan pangkalan data (*database*) ukuran besar dengan kandungan cantuman tekstual yang dominan, dengan fasilitas dalam hal mengelola, menyimpan, menemukan dan menyajikan data (informasi).¹⁴

¹³ <https://library.iainkediri.ac.id/2020/09/08/otomasi-dan-digitalisasi-di-perpustakaan/>

¹⁴ Ekakusmayadi.wordpress.com/2009/08/21/perkembangan-sistem-otomasi-perpustakaan-di-upt-bbalitvet.

Menurut Azwar *Senayan Library Management System* atau biasa disingkat SLIMS merupakan salah satu *Free Open Source Software* (FOSS) berbasis web yang dapat digunakan untuk membangun sistem otomasi perpustakaan. Sebagai perangkat lunak, SLIMS mampu berjalan sempurna di dalam sistem jaringan lokal (intranet) ataupun internet. Saat ini SLIMS banyak diminati masyarakat Indonesia khususnya para pustakawan dikarenakan berbagai fitur yang dimilikinya dapat memenuhi kebutuhan sistem otomasi suatu perpustakaan. Dengan menggunakan SLIMS pemustaka dapat mengakses layanan informasi perpustakaan jauh lebih cepat dibandingkan saat masih manual. *Software* SLIMS juga bisa diakses melalui internet sehingga pemustaka dapat menelusuri katalog perpustakaan dari mana saja dan kapan saja melalui website atau portal yang disediakan perpustakaan.¹⁵

Jadi yang dimaksud dengan penerapan sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer dalam penelitian ini adalah penggunaan perangkat komputer dalam tugas-tugas layanan perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Banjarmasin menggunakan aplikasi yang bernama SLIMS di antaranya mencakup bidang pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, pelaporan, absensi anggota, OPAC (*Online Public Access Catalogue*).

¹⁵ Muhammad Azwar, *Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan di Indonesia*, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol. 1 No.1, Juni 2013 .16-17.

3. Perpustakaan Digital

Menurut Kepustakawan Indonesia Perpustakaan digital adalah sistem perpustakaan yang memiliki berbagai layanan dan objek informasi melalui perangkat digital.¹⁶

Menurut *Moon et al Smart Library* adalah sistem inovatif yang mengadopsi teknologi informasi terkini dan sistem layanan yang ditingkatkan dari sudut pandang budaya perpustakaan baru.¹⁷

Jadi, yang dimaksud dengan perpustakaan digital dalam penelitian ini adalah koleksi buku elektronik yang dimiliki perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin seperti aplikasi yang bernama *smart library*.

E. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya tentang penerapan sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk digunakan peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

¹⁶ Muh. Azwar Muin, *Informasi Literacy Skills:Strategi Penelusuran Informasi Online*, h.177.

¹⁷ Arifa Nur Syahida, *Elemen Smart Library Pada Interior Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Ilmiah Desain Interior, Vol.7 No.1 2021, h.28.

- a. Penelitian ini Sebagai masukan dan informasi kepada para pengelola perpustakaan SMK Negeri 4 Banjarmasin mengetahui tentang bagaimana penerapan sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
- b. Penelitian ini sebagai masukan kepada pihak sekolah dan pustakawan agar dapat bekerjasama dalam rangka meningkatkan layanan perpustakaan sekolah bagi warga sekolah terutama peserta didik.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis akan menelaah karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti, sebagai berikut :

Karya tulis ilmiah yang pertama skripsi oleh Herman Jumadin Syah (2014), yang berjudul “Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Umum Multimedia Provinsi Suawesi Selatan”. Hasil penelitian tersebut berisikan mengenai : Bahwa penerapan teknologi informasu di perpustakaan Umum Multimedia Provinsi Sulawesi Selatan terdiri 2 komponen yaitu perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan segala aktifitas perpustakaan dari pengolahan, pengadaan, dan pelayanan informasi, perangkat keras diterapkan dalam proses pengolahan seperti komputer, *scanner*, *printer* dan perangkat lunak yang diterapkan di perpustakaan. Unit-unit kegiatan khusus yang dilakukan para pengelola atau pustakawan dalam penerapan teknologi informasi pada tahun 2014 yaitu diseminasi informasi, digitalisasi koleksi, pengembangan otomasi.

Karya tulis ilmiah yang kedua skripsi oleh Lazman Fadia Saputra (2019), yang berjudul “Pengaruh Sistem TI (Teknologi Informasi) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab”. Hasil penelitian tersebut berisikan mengenai :Beberapa pengaruh sistem teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada perpustakaan Budiah Binti A.Wahab untuk mempermudah dalam mengakses informasi dan menelusuri informasi, mepercepat layanan kepada pengguna perpustakaan, menyediakan akses jarak jauh bagi pemustaka, menyediakan informasi yang mutakhir, menyediakan informasi yang dapat digunakan dengan luwes bagi pengguna dengan kebutuhannya, memudahkan format ulang dan kombinasi data dari berbagai sumber, data terorganisir dan mudah di telusuri oleh pengguna perpustakaan.

Karya tulis ilmiah yang ketiga jurnal oleh Tri Listyorini, Mohammad Iqbal (2015), yang berjudul “Perancangan Pengembangan *Digital Library* Berbasis *Web Responsive*”. Hasil penelitian tersebut berisikan mengenai: membangun sebuah *Digital Library* sehingga dapat meningkatkan daya tarik untuk membaca. Membangun sebuah *Digital Library* yang tidak terikat *platform* maupun *device* tertentu. Menghasilkan sebuah perancangan sebuah tempat penyimpanan jurnal, *e-book*. Dengan metode *Web Responsive* aplikasi ini dapat diakses menggunakan berbagai *device* yang ada.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian penulis di susun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, alasan memilih judul, definisi istilah, Signifikasi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang berisi penjelasan mengenai Penerapan, Perpustakaan Sekolah, Sistem layanan perpustakaan berbasis komputer menggunakan aplikasi Slims yang di dalam menunya mencakup kegiatan layanan perpustakaan seperti pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, laporan, absensi anggota, penelusuran koleksi atau OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dan Perpustakaan Digital menggunakan aplikasi *Smart Library*.

BAB III Metode penelitian berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup terdiri dari simpulan, saran, daftar pustaka, daftar terjemahan, instrumen penelitian, daftar tabel laporan hasil penelitian, struktur organisasi dan lampiran-lampiran dokumentasi surat menyurat penelitian, dokumentasi foto-foto sarana dan prasarana perpustakaan, foto bersama kepala sekolah beserta pustakawan, daftar riwayat hidup.